



# Pengalamanku Bermain Bulu Tangkis

Keenan Athaya Wardhana



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Akhir-akhir ini, ayahku suka mengajakku bermain bulu tangkis. Awalnya, aku diajak ayahku latihan dan bermain bulu tangkis agar kegiatanku banyak dan aku tidak merasa bosan. Biasanya, aku bermain bulu tangkis pada saat sebelum makan siang atau sore hari setelah ayahku selesai bekerja. Aku bermain bulu tangkis di dalam rumah jika hujan dan di luar rumah jika tidak hujan.

Begitu paket raket yang aku beli datang, ayahku langsung mengajakku untuk bermain bersamanya. Saat itu, sering kali pukulan kok-ku meleset. Ayahku pun mengajarku untuk berlatih memukul kok mulai dari arah bawah, atas, kanan, sampai kiri. Akan tetapi, aku masih saja belum bisa. Tapi aku tidak menyerah. Aku terus latihan setiap hari agar aku bisa.



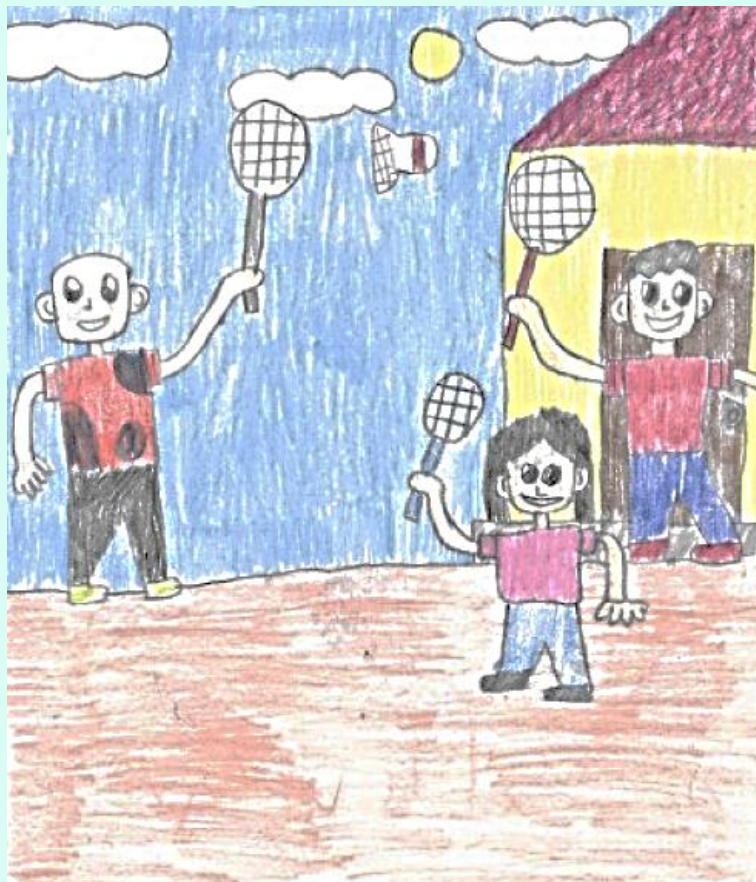
Pada saat berlatih memukul kok, ayahku menggunakan sebanyak 12 kok. Ia akan melemparnya ke arahku dan aku harus berusaha memukul koknya. Setelah satu minggu rajin berlatih, pukulanku semakin bagus.

Ayahku berkata, "Wah, Keenan... Pukulanmu semakin baik."

Aku hanya tersenyum malu mendengarnya.



Hingga akhirnya, adikku yang tadinya hanya melihat saja jadi ingin ikut juga berlatih bersamaku. Setelah berlatih dengan ayah, aku pun mencoba berlatih bersama adikku atau jika ayah sedang bekerja, aku dapat berlatih *service* sendiri untuk memukul kok dalam jarak yang jauh dan tinggi.



Sebelumnya, aku kurang suka dengan bulu tangkis. Akan tetapi sejak aku membeli raket, aku mencoba berlatih dan juga bermain dengan teman-temanku, aku mulai merasa bermain bulu tangkis itu seru, sekalipun sulit untuk memukul koknya.

Kata ayah, "Keenan, jika pukulanmu semakin baik, Ayah akan mengajakmu ke lapangan bulu tangkis *indoor*."

"Ok, aku akan berlatih lebih keras lagi," kataku.

Kata ibu, "Bagus. Kita harus berusaha karena kalau kita berusaha kita pasti bisa dan kita tidak boleh menyerah."

Sejak saat itu, aku pun terus berlatih agar permainan bulu tangkisku semakin bagus.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.